

ABSTRAK

Sunayah. NIM 20.1.11.029. *Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur. Dibimbing oleh Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Tri Velyna, M.Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan belajar, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan belajar, dan solusi dari hambatan pelaksanaan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti datang kelokasi penelitian yakni MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara, dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru pembimbing Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dengan metode kondensasi data, Penyajian data atau data display, dan penarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang ada di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara yaitu sudah menerapkan bimbingan belajar Al-Qur'an untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, terhitung mulai tiga tahun lalu, dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis pukul 06.30 sampai dengan pukul 08.00. Kemudian faktor pendukung pelaksanaan bimbingan belajar berupa: fasilitas kegiatan yang memadai, motivasi dan perhatian dari dewan guru, buku prestasi, serta dana dukungan dari wali murid. Sementara itu, faktor penghambatnya yaitu: siswa masih kurang disiplin dan menghargai waktu, kurangnya jumlah tenaga pendidik untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an, dan kurangnya kolaborasi orang tua dengan guru. Solusi dari hambatan tersebut yaitu: siswa mendapatkan hukuman berupa point bagi yang terlambat mengikuti kegiatan bimbingan belajar, dari pihak sekolah sudah mencari tenaga pendidik, namun untuk saat ini dari pihak sekolah masih mengusahakan untuk menambah jumlah tenaga pendidik bimbingan belajar Al-Qur'an yang baru, dan dari pihak sekolah berusaha untuk mengadakan sosialisasi pertemuan walimurid terkait program tambahan ini agar walimurid dapat perhatian untuk anak-anaknya.

Kata Kunci: Implementasi Bimbingan Belajar, Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an.